

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sebab pendidikan merupakan wadah atau sarana yang di gunakan membebaskan manusia dari keterbelakangan juga dari kebodohan dan kemiskinan, dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak berilmu menjadi berilmu.

Ilmu merupakan tiang pokok untuk mencapai kesuksesan. Ilmu dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja, salah satunya yaitu disekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan salah satu lingkungan tempat berlangsungnya aktifitas pendidikan formal. Aktifitas yang dilaksanakan itu bertujuan untuk menghasilkan para lulusan yang dapat memenuhi harapan masyarakat, siswa itu sendiri, sekolah dan negara. Dalam rangka meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan serta mutu siswa dari lembaga pendidikan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan agar mendapatkan tujuan bersama.

Tujuan dari Pendidikan Nasional, juga tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 ialah : agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan Undang-Undang tersebut, seorang siswa dapat mengembangkan kemampuan bakatnya secara optimal sehingga dalam memperoleh pendidikannya akan sesuai dengan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Serta melalui pendidikan seseorang siswa

mendapatkan kesempatan untuk membina kemampuannya dalam mengatur kehidupan secara wajar.

Terkait dengan dunia pendidikan, dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan mempunyai prestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik dinilai dari kemampuan hasil belajarnya selama proses belajar. Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang aktif, setelah siswa mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan sesuai tujuan, banyak faktor yang mempengaruhi faktor tersebut dapat digolongkan dalam dua faktor yaitu berasal dari diri siswa (faktor internal), faktor eksternal yakni baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga kurikulum sekolah dan kedisiplinan sekolah. Sedangkan faktor *internal* mencakup tentang minat dan cara belajar siswa tersebut.

Dari penjelasan di atas maka dapat dianalisis beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam hal ini yang diteliti ialah tentang faktor minat belajar yang ada pada diri siswa. Menurut Djamarah (2008:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mengengang beberapa aktifitas itu secara konsinten dengan rasa senang, untuk itu minat dapat dikatakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri.

Thohirin (2011:131) juga mengatakan “bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”, dan Menurut Dalyono dalam Syaiful (2002:157) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah pula. Bila seorang

siswa tidak memiliki minat yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit di harapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tersebut belajar dengan minat yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang di peroleh akan lebih baik. Minat siswa dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap pelajaran yang diminatinya,perhatian ini merupakan perhatian yang timbul dari dalam dirinya tanpa adanya paksaan dan kemauan dalam diri siswa.

Menurut Adams yang dikutip Gie (1998:29) mengatakan bahwa jika seseorang telah memiliki minat belajar, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan dan beralih menjadi spontan. Semakin besar minat seseorang, maka akan semakin besar derajat spontanitas perhatiannya.

Selain dari minat belajar ada juga yang terdapat pada diri siswa yaitu cara belajar mereka, Menurut Slameto (2010:73) banyak siswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang baik, dan Purwanto (2004:112) mengatakan dengan mengetahui cara-cara belajar yang baik maka hasil belajar juga akan baik dan untuk yang lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam setiap pelajaran yang diberikan, jadi jelaskan bahwa hasil belajar yang baik itu di pengaruhi oleh cara belajar yang baik pula, hal ini dapat dilihat dari bagaimana persiapan siswa saat belajar disekolah maupun di luar sekolah.

Selanjutnya faktor luar yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu kedisiplinan, kedisiplinan merupakan hal yang tidak kalah penting dari faktor-faktor lainnya, karena apabila siswa tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah maka dapat mempengaruhi hasil belajar. Maka perlu ditumbuhkan disiplin pada hati anak, sehingga anak

memiliki alat kontrol pada dirinya. Tanpa adanya upaya penanaman disiplin kepada anak kemungkinan tujuan pendidikan akan sulit dicapai, karena pelanggaran disiplin itu merupakan gangguan dan hambatan aktivitas belajar siswa.

Tatakrama dan tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingkah laku, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari disekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif, (Depdiknas 2009:2). Seseorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diperlakukan disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupa mengatur perilaku siswa di sebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah.

Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan oleh individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya dengan kemampuan yang dimilikinya dan dari perkembangan yang lebih luas. Menurut Tu'u (2004:38) "fungsi disiplin yaitu menciptakan lingkungan kondusif. Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan tertanggung sehingga akan menghambat proses pencapaian prestasi belajar".

Dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Hal ini harus dapat diterima secara sadar dalam rangka

memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Satu keuntungan lain dari adanya disiplin adalah peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta dalam batas-batas kemampuannya (Martinis, 2009:48).

Berdasarkan observasi pra penelitian di SMK Nurul Falah pada kelas X, dapat diamati bahwa diantara siswa yang disiplin di sekolah, kemudian siswa yang berminat dalam belajar (dilihat dari perhatian dan keaktifannya di kelas) rata-rata memiliki nilai yang sama dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar, dan tidak disiplin di sekolah.

Penelitian yang terkait minat dan kedisiplinan terhadap hasil belajar pernah diteliti oleh Halima (2010) dengan hasil terdapat pengaruh diantara minat belajar terhadap hasil belajar, selanjutnya oleh Wahyuni (2010) dengan hasil terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar, dan terakhir oleh Maryam (2011) hasil terdapat pengaruh yang signifikan minat dan cara belajar terhadap hasil belajar.

Namun demikian penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan yaitu pengajuan pengaruh masih bersifat parsial padahal minat dan kedisiplinan itu terjadi bersamaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian pada penelitian tersebut sampel terlalu sedikit sehingga kurang representatif jika hasil penelitian tersebut digeneralisir ke populasi pada penelitian ini terdapat beberapa keunggulan yaitu sampel yang representatif jika digeneralisir ke populasi, selanjutnya pengujian pengaruh bersifat simultan karena minat dan kedisiplinan itu terjadi secara bersamaan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul:

“PENGARUH MINAT DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X DI NURUL FALAH PEKANBARU”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Nurul falah pekanbarut tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki minat yang tinggi sama sekali hasil belajarnya dengan siswa yang memiliki minat yang rendah.
2. Siswa yang disiplin masih sama hasil belajarnya dengan siswa yang tidak disiplin.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar maka pada penelitian kali ini memberikan batasan hanya membahas yang dalam kaitannya dengan mata pelajaran Akuntansi pembahasan laporan keuangan, dan kedisiplinan siswa di sekolah SMK Nurul Falah Pekanbaru.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan minat, kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru

1.5 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh minat, kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru
3. Mengetahui pengaruh siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru
4. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Pekanbaru

1.6 Manfaat penelitian

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah khasana ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
 - b. sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh-pengaruh minat, cara belajar dan kedisiplinan terhadap kepentingan dunia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sekolah dimasa mengembangan sekolah dimana mendatang dan dapat mengetahui minat belajar siswa, cara belajar dan kedisiplinan siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru.
 - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.7 Defenisi Operesional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah- istilah yang terdapat dalam penelitian, maka perlu diberikan penjelasan defenisi operasional sebagi berikut:

- a. Minat belajar

Menurut Slameto (2010:180) menjelaskan minat adalah suatu rasa senang dan keterkaitan dalam suatu hal atau aktivitas,tampa adanya yang menyuruh.Dalam penelitian ini minat belajar Akuntansi tanpa paksaan siapapun,diukur dengan bagaimana perhatian siswa saat belajar,dan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Kedisiplinan

Disiplinan adalah kesetiaan atau ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap aturan-aturan,norma dan lain-lain yang dinyatakan berlaku atas kelompok tersebut (Sunaryo 2008) dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah dan kesopanan terhadap guru.diukur dengan bagaimana ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah,dan kehormatan siswa terhadap gurunya.

c. Hasil belajar

Hamalik (2009:154) menyatakan hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan,sikap dan keterampilan,hasil yang dimaksud disini adalah hasil ulangan siswa yang diukur dengan ranah kognitif siswa.